

**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK
PENGEMBANGAN PROFESI GURU
ERA MERDEKA BELAJAR**

Sudarwan Danim¹, Mutia Liana²

Universitas Bengkulu^{1,2}

sudarwan@unib.ac.id¹, mutia.liana2020@gmail.com²

Abstrak

Produk dari pelatihan ini adalah untuk menghasilkan publikasi penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru di era merdeka belajar (FL). Pelatihan ini melibatkan guru-guru dari Yayasan Mutiara Cendekia dan guru-guru SMK di Lubuk Linggau. Prosedur kerja pelatihan meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) mendeteksi tingkat awal pemahaman tenaga pendidik mengenai pelaksanaan CAR untuk pengembangan profesi berkelanjutan di era FL, (2) pemaparan materi pelatihan dengan cara ceramah dan tanggapan, dimana pelatih menjelaskan kepada peserta pelatihan apa dan bagaimana mempersiapkan CAR di era FL diselingi dengan tanya jawab, (3) tutorial terbimbing, yang memberikan kesempatan kepada semua peserta pelatihan untuk berdiskusi dalam kelompok seminar; dan (4) praktik penulisan proposal CAR, dimana guru yang menjadi peserta pelatihan secara bersama-sama diundang untuk menulis rencana proposal CAR. Berdasarkan hasil evaluasi di akhir pelatihan, ditemukan bahwa sampai batas tertentu peserta pelatihan relatif memahami konsep dan teori CAR di era FL.

Kata kunci: CAR; FL; Pengembangan Profesional Guru; Penulisan Proposal.

Abstract

The product of this training is to produce of the publication of classroom action research (CAR) for teachers in the era of independent learning (FL). This training involved teachers from the Mutiara Cendekia Foundation and vocational school teachers in Lubuk Linggau. The training work procedure includes the following steps: (1) detecting the initial level of understanding of educators regarding the implementation of CAR for sustainable professional development in the FL era, (2) presenting training material by means of lectures and responses, where the trainer explains to the training participants what and how to prepare CAR in the FL era was interspersed with questions and answers, (3) guided tutorials, which gave all training participants the opportunity to discuss in seminar groups; and (4) practice of writing CAR proposals, where teachers who are training participants are jointly invited to write a CAR proposal plan. Based on the evaluation results at the end of the training, it was discovered that to a certain extent the training participants relatively understood the concepts and theories of CAR in the FL era.

Keywords: CAR; FL; Professional Development of Teacher; Proposal Writing.

Artikel disubmit: 14-09-2023 disetujui tanggal:22-11-2023 Artikel Dipublish: 24-11-2023

Corresponden Author: Sudarwan Danim e-mail: sudarwan@unib.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i2.13627> 

PENDAHULUAN

Pengembangan keprofesian guru sebagai salah satu fokus yang banyak didiskusikan dan penelitian

tentang itu telah berlangsung lama hingga sekarang. Salah satu di antaranya adalah pengembangan kompetensi guru di bidang

penelitian, khususnya CAR. Guru tidak hanya memerlukan peningkatan kompetensi di bidang mata pelajaran, melainkan juga kemampuan berinovasi dan beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat (Venkatraman, 2018).

Menurut Prieur pengembangan profesional guru merupakan satu bentuk upaya pendidikan berkelanjutan bagi guru (Joshua, 2023). Ini merupakan satu cara meningkatkan keterampilan guru untuk kemudian mendongkakan prestasi belajar siswa. Pengembangan profesional guru dapat dilakukan secara formal dan informal. Situasi formal dapat berupa konferensi, kursus, seminar, dan workshop. Kegiatan ini dapat dilakukan di tingkat nasional, daerah, sekolah, hingga ke tingkat kelas atau berbasis individu.

Pengembangan profesional guru sangat penting, karena ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan pengajaran dan pembelajaran yang efektif (Mitchel, 2017). Peningkatan kompetensi guru yang efektif mengharuskan mereka untuk berfokus pada prestasi belajar siswanya. Guru-guru belajar dan memecahkan masalah bersama dalam keteraturan kerja untuk menjamin siswanya menjadi pembelajar yang baik di sekolah.

Pada era digitalisasi, globalisasi, dan internasionalisasi di abad 21, di mana masyarakat terus berubah, konsepsi tentang kemampuan profesional guru mengalami pergeseran dari sebagai sumber informasi dan pengetahuan menjadi fasilitator belajar (Arife, 2022). Untuk bisa menjadi

kompetitif, guru harus bersahabat dengan kompetisi global dengan cara membekali diri untuk tumbuh secara profesional dan meningkatkan keterampilan.

Kegiatan PTK merupakan salah satu bentuk pengembangan keprofesian guru secara berkelanjutan. Kegiatan dimaksud mencakup: (1) mengikuti pendidikan lanjutan, (2) mengelola proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas, (3) melakukan kegiatan pengembangan profesi secara berkelanjutan, dan (4) melaksanakan kegiatan penunjang yang relevan bagi tugas-tugas guru.

Di era FL, tugas guru tidak berubah secara esensi, namun makin beragam dalam praksisnya. Geliat FL akan mulai diluncurkan di sekolah lain selain Sekolah Penggerak, yang pelaksanaannya telah dimulai tahun ajaran 2022/2023 di jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA dengan melibatkan 2.500 sekolah penggerak (Luisa, 2020).

Banyak studi yang menyimpulkan tentang peran sentral guru dalam kesuksesan pendidikan. Kemampuan personal dan profesional guru menjadi faktor kritis bagi proses belajar siswa, keharmonisan dalam berkomunikasi, dan daya adaptasi terhadap kehidupan baru bagi guru (Mariya, 2021). Upaya untuk meningkatkan kemampuan kinerja pendidikan secara radikal meniscayakan tanggungjawab dan keterampilan guru untuk memenuhi tanggungjawabnya, terutama di era digital.

Menurut Jesse et al., (2022) guru bekerja pada situasi abad 21 yang berbeda dengan era

sebelumnya. Karena itu dia harus memiliki kemampuan: (1) mengorganisasi dan mengimplementasikan situasi belajar, (2) mengelola perkembangan belajar, (3) mempraktikkan strategi inklusi, (4) melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan pekerjaan, (5) bekerja dengan dan dalam tim, (6) berpartisipasi dalam manajemen sekolah, (7) belajar dan menerapkan teknologi baru, (7) menghadapi tugas-tugas dan dilemma etik dari profesi, dan (8) melatih diri secara kontinyu (Jesse et al., 2022).

Seperti dijelaskan di atas, banyak penelitian menjelaskan peran sentral guru dalam penyuksesan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas (Sam, 2022). Aneka usaha meningkatkan kinerja guru dan institusi persekolahan meniscayakan profesionalisasi guru tiada henti.

Seperti halnya banyak pelatihan sejenis, fokus pelatihan ini adalah membekali peserta agar mampu mengelola pelaksanaan PTK dengan baik, terkait dengan: (1) kriteria utama masalah PTK, (2) penulisan latar masalah penelitian, (3) penulisan studi pustaka, (4) penulisan metodologi PTK, (5) pelaksanaan PTK, dan (6) penulisan laporan dan artikel hasil PTK untuk publikasi jurnal. Kemmis dan McTaggart (1982) berpendapat bahwa fokus ini esensinya mencoba ide-ide dalam praktik sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan tentang dan/atau memperbaiki kurikulum, pengajaran, dan pembelajaran.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pelatihan PTK dalam kerangka kegiatan ini

mencakup materi penulisan proposal, metodologi pelaksanaan PTK, dan pelaporan hasil sangat urgen dalam kerangka pengembangan keprofesian guru. Seperti halnya kegiatan pelatihan PTK pada umumnya, proses kerja dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap. *Pertama*, menyiapkan semua hal yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan agar berjalan secara efektif dan efisien.

Kedua, berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyepakati jadwal dan persiapan alat atau bahan yang diperlukan. *Ketiga*, penyusunan bahan sajian terkait dengan: (1) kriteria utama masalah PTK, (2) cara penulisan latar PTK, (3) penulisan studi pustaka, (4) penulisan prosedur dan metodologi PTK, (5) pelaksanaan PTK, (6) penulisan laporan dan artikel sebagai bahan publikasi hasil PTK. *Keempat*, pelaksanaan pelatihan yang melibatkan semua peserta. *Kelima*, penilaian akhir untuk memperoleh bukti ketercapaian kegiatan.

Secara teknis operasional kegiatan pelatihan PTK diawali dengan curah pendapat, sajian materi pelatihan, responsi atau tanya jawab, dan pelatihan menulis proposal PTK. Kegiatan akhir adalah refleksi dan umpan balik, dimana masing-masing peserta diminta menyusun rencana dan strategi kerja tindak lanjut yang akan dilakukan secara individual atau kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Respon peserta selama pelaksanaan pelatihan Guru-guru yang terlibat dalam pelatihan PTK ini umumnya terdiri dari guru non-PNS, dan

rerata adalah guru pemula. Rerata peserta berpartisipasi aktif dalam pelatihan. Banyak di antara peserta pelatihan terkesan masih kurang memahami sepenuhnya tentang PTK. Antusiasme peserta pelatihan sangat baik, dimana selama pelatihan mereka tidak berkomunikasi dengan pihak luar menggunakan telepon selular, mengerjakan latihan secara serius, respon cepat ketika diminta presentasi, dan meninggalkan semua tugas sekolah yang tidak terkait dengan pelatihan.

2. Kriteria utama masalah PTK

Secara spesifik, masalah PTK dinyatakan memenuhi syarat jika memuat tiga kriteria utama: (1) siapa yang akan menjadi sasaran tindakan? (2) fokus pembelajaran apa yang akan ditingkatkan atau apa tujuan tindakan?, dan (3) apa nama tindakan nyata yang dilakukan oleh guru? Dari hasil penugasan kepada peserta, Sebagian di antaranya telah memenuhi kriteria itu.

3. Penulisan latar masalah PTK

Latar belakang memuat justifikasi mengapa masalah PTK itu timbul dan penting dilihat dari segi profesi guru dan praktik pembelajaran. Latar masalah PTK juga memuat apa yang membuat guru merasa dirugikan jika masalah tersebut tidak dipecahkan, serta manfaat positif diperoleh apabila hal itu dicari solusinya, khususnya terkait dengan bidang studi yang diajarkan. Latar masalah PTK harus menggambarkan realitas di

tempat penelitian dan didukung oleh teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan. Rerata proposal yang ditulis oleh peserta masih sebatas kerangka awal, karena memang waktu sangat terbatas.

4. Penulisan hasil studi pustaka

Studi pustaka atau kajian literatur menunjukkan “*the state of the art*” atau acuan utama dari teori yang dikaji dan posisi masalah PTK yang diteliti, khususnya terkait dengan mata pelajaran. Studi pustaka idealnya memuat teori-teori utama dan teori-teori turunannya yang relevan dengan bidang yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan, secara relatif peserta pelatihan dapat membandingkan, mengontraskan, meletakkan tempat kedudukan masing-masing dalam masalah yang sedang diteliti. Peserta pun dalam batas tertentu dapat menggambarkan “mengapa dan bagaimana” teori dan hasil penelitian sebelumnya yang digunakan oleh guru.

5. Sistem sitasi untuk penulisan PTK

Rerata peserta belum memahami sistem sitasi dan merapkannya secara tidak konsisten. Memang, tidak ada sistem referensi universal yang diadopsi dalam sistem penulisan akademik (Danim, 2021). Kebanyakan sistem referensi yang dipakai oleh mereka adalah yang berlaku di Amerika Serikat dan Inggris. Salah satu sistem sistem referensi penulisan akademik yang lazim digunakan adalah

WAHANA DEDIKASI

sistem referensi atau sistem manual publikasi dikembangkan oleh *American Psychological Association, APA*) yang dikenal juga dengan *APA Style*.

6. Metodologi PTK

Pada bagian ini dimuat secara lebih rinci tentang metodologi PTK. Di sini diulas mengapa sesuatu teknik atau prosedur/metode dipilih oleh guru sebagai peneliti, khususnya terkait dengan siklus kegiatan penelitian. Di sini antara lain disajikan *setting*, tempat, waktu, jenis, dan jenis penelitian. Pelaksanaan PTK oleh guru terdiri dari berapa siklus. Bisa dilaksanakan oleh guru sendiri atau berkolaborasi dengan sejawat. Oleh karena tugas akhir peserta adalah menyusun draf proposal, maka hasil penelitian dan pembahasan, serta simpulan dan saran tidak dijelaskan pada bagian ini.

7. Daftar pustaka dalam laporan PTK

Pada bagian daftar pustaka dimuat semua sumber bacaan (buku, artikel jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau sumber tidak tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang menjadi rujukan dalam PTK. Semua sumber tertulis atau tercetak yang menjadi rujukan harus dimuat dalam daftar pustaka, yang sajiannya secara alfabetis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Penulisan PTK mencakup beberapa hal utama antara lain (1) penetapan fokus PTK, (2)

penulisan latar belakang masalah PTK; (3) penulisan studi literatur; (4) sistem sitasi untuk penulisan; (5) prosedur PTK; (6) penulisan simpulan, saran, dan daftar pustaka; dan (7) penulisan abstrak dan kiat publikasi.

- b. Pelatihan PTK bagi guru-guru mendorong mereka tidak hanya menghasilkan karya tulis untuk publikasi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Saran

- a. Pelatihan lanjutan, terutama untuk hal-hal yang bersifat operasional sangat diperlukan bagi guru-guru memahami secara mendalam tentang apa, mengapa, bagaimana, dan untuk PTK bagi perbaikan pembelajaran.
- b. Diperlukan tindak lanjut yang sungguh-sungguh dan sistematis, agar guru-guru bisa melaksanakan PTK, menulis laporan, dan memublikasikannya.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya kegiatan pelatihan ini, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan pelatihan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada guru yang telah mengikuti pelatihan ini dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

Arife, G. (2022). *Twenty-First-Century Teacher Competencies and Trends in Teacher Training, Educational Theory in the 21st Century*, Maarif

- Global Education Series book series (MGES)
- Danim, S. (2021). Karya Tulis Inovatif: Sebuah Pengembangan Keprofesian Guru. Bandung: Rosda Karya
- Jesse, T. Z., & Jerome, J. M. Z. (2022). 21st Century Teaching Skills and Teaching Standards Competence Level of Teacher, <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.5.12>
- Joshua, P. (2023). 5 Ways To Make Teacher Professional Development Effective, <https://www.prodigygame.com/main-en/blog/teacher-professional-development/>
- Kemmis., & McTaggart. (1982). The Action Research Planner. Victoria: Deakin University Press.
- Luisa, G. R. M. (2020). The Professionalization of Teachers: Competencies for the 21st-century, <https://observatory.tec.mx/edu-bits-2/competencies-for-the-21st-century-teacher/>
- Mariya, B. (2021). Developing Research Competence of Teachers as a Way of Increasing Competitiveness of HEIs in Kazakhstan, <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-165327/v1>
- Mitchel, H. (2017). Learning Forward. <https://learningforward.org/wp-content/uploads/2017/professional-development-matters.pdf>
- Sam, K. (2022). The 7 Core 21st Century Teacher Competencies, www.newedtechclassroom.com
- Venkatraman, G. (2018), The Professional Development of Teachers, International Journal of Pure and Applied Mathematics Volume 119 No. 7 2018, 2591-2600, <https://acadpubl.eu/jsi/2018-119-7/articles/7c/74.pdf>